

Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Kampoeng Batik Laweyan, Surakarta

Chintya Atmasantika

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Salah satu penerapan dari pariwisata berbasis masyarakat berada di Kampoeng Batik Laweyan, Kelurahan Laweyan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Adanya aktivitas pariwisata berdampak terhadap aspek kehidupan masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan kelembagaan. Seiring berjalannya aktivitas pariwisata muncul permasalahan berupa rendahnya partisipasi masyarakat, masyarakat yang mulai tidak nyaman dengan wisatawan, pencemaran lingkungan, pelaku usaha batik yang tidak dapat bersaing, dan jumlah pengrajin batik yang menurun yang nantinya dapat berpengaruh terhadap citra Kampoeng Batik Laweyan sebagai kawasan wisata berbasis budaya batik dan non batik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keberlanjutan pariwisata berbasis masyarakat di Kampoeng Batik Laweyan melalui penerapan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat. Adapun sasaran dalam penelitian ini berupa identifikasi kondisi sosial ekonomi, kajian terhadap aspek kelembagaan, lingkungan, dan budaya terhadap keberlanjutan pariwisata berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner, wawancara, dan observasi yang didukung dengan data sekunder berupa kajian literatur. Data tersebut dikompilasi dan dikaji menggunakan teknik analisis skoring dan pembobotan serta deskriptif kuantitatif. Adapun untuk hasil nilai indeks pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat berdasarkan penilaian pada aspek kelembagaan, sosial, lingkungan, dan budaya di Kampoeng Batik Laweyan sebesar 0,62 yang tergolong dalam tingkat keberlanjutan pariwisata sedang. Dimana aktivitas pariwisata di Kampoeng Batik Laweyan mendukung keberlangsungan sumber daya, lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi. Namun, masih diperlukan partisipasi lebih dari masyarakat dan keterbukaan terhadap wisatawan. Adapun untuk penelitian lanjutan dalam topik terkait diharapkan dapat menambahkan indikator-indikator yang belum tercantum dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menyeluruh.

Keyword : Pariwisata Berbasis Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan, Kelembagaan Lokal, Kampoeng Batik Laweyan